

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data pada penelitian Pengaruh Praktik Kerja Industri, Kompetensi Kejuruan, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK program keahlian Akuntansi di Jakarta Timur. Hal ini berarti semakin tinggi praktik kerja industri, maka kesiapan kerja yang dimiliki oleh peserta didik akan tinggi. Sebaliknya jika praktik kerja industri memiliki nilai rendah maka kesiapan kerja yang dimiliki peserta didik juga semakin rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kejuruan dengan kesiapan kerja, artinya peserta didik yang memiliki kompetensi kejuruan yang tinggi maka kesiapan kerja yang dimiliki oleh peserta didik juga semakin tinggi. Sebaliknya apabila peserta didik memiliki tingkat kompetensi kejuruan yang rendah maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja yang dimilikinya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK, artinya siswa SMK

yang memiliki motivasi untuk memasuki dunia kerja yang tinggi maka kesiapan kerja yang dimilikinya juga semakin tinggi.

4. Terdapat pengaruh secara simultan antara Praktik Kerja Industri, Kompetensi Kejuruan, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik kerja industri, kompetensi kejuruan, dan motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa SMK maka kesiapan kerja yang dimiliki juga semakin tinggi, sebaliknya apabila praktik kerja industri, kompetensi kejuruan dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki nilai yang rendah maka kesiapan kerja juga akan semakin rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Motivasi memasuki dunia kerja mendapatkan hasil yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, maka sampel penelitian diketahui memiliki tingkat kesiapan kerja yang cukup tinggi.
2. Berdasarkan fakta hasil penelitian, diketahui bahwa indikator dengan presentase terendah yaitu keterampilan ilmu dan pengetahuan dengan sub indikator mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan pada bidang akuntansi. Hal ini berarti peserta didik

jarang yang mempunyai keinginan untuk menambah pengetahuan dan wawasannya di luar kegiatan sekolah. Oleh karena itu agar peserta didik bisa mendapatkan hasil yang maksimal maka perlunya dimaksimalkan dalam kegiatan Prakerin maupun pembelajaran akuntansinya, agar memiliki bekal yang cukup dalam memasuki dunia kerja.

3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa tingkat indikator terendah pada motivasi memasuki dunia kerja terdapat dalam sub indikator tidak ingin bekerja setelah lulus dan akan tetap menggantungkan kebutuhan pribadinya dengan orang tua sejalan dengan hal tersebut presentase tertingginya yaitu terdapat pada sub indikator ingin memiliki penghasilan sendiri dengan bekerja, hal tersebut berarti peserta didik ingin cepat bekerja agar memiliki penghasilan sendiri agar tidak menggantungkan kebutuhan pribadinya dengan orang tua. Hal ini berarti peserta didik memiliki motivasi yang kuat dalam memasuki dunia kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku, namun masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat variabel-variabel bebas selain pengaruh praktik kerja industri, kompetensi kejuruan dan motivasi memasuki dunia kerja yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, yaitu efikasi diri, informasi dunia kerja, bimbingan karir, dll namun tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara online menggunakan *google form*, kurang efektif karena terdapat beberapa responden yang tidak mempunyai kuota jadi terhambat dalam pengisian kuesionernya.
3. Kuesioner tersebut berisi mengenai penilaian mengenai masing-masing individu, dimana tiap individu dimungkinkan kurangnya sikap keterbukaan dan kejujuran dalam proses pengisiannya selain itu dimungkinkan setiap individu kurang dapat mengukur diri sendiri sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh antara praktik kerja industri, kompetensi kejuruan, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi peserta didik untuk terus meningkatkan lagi dan fokus pada saat menjalankan kegiatan praktik kerja industri karena

diharapkan dengan kegiatan praktik kerja industri peserta didik dapat lebih memiliki pengalaman untuk selanjutnya memasuki dunia kerja. Begitu pula dengan kompetensi kejuruan pentingnya terus mempelajari sesuai dengan bidang keahliannya agar dapat menjadi seseorang yang professional.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai kesiapan kerja peserta didik tentunya dapat menggunakan variabel bebas lain atau menambah variabel bebas dengan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik dengan variabel yang tersedia yaitu bimbingan karir, *soft skill*, efikasi diri, dll.